

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan catatan kata tertulis atau lisan. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku dan persepsi dengan fokus pada deskripsi secara holistik menggunakan bahasa dan kata-kata. Meskipun demikian dalam proses penelitian ini, peneliti tidak hanya mengandalkan data lapangan semata tetapi juga mencari dukungan dari sumber bacaan seperti buku untuk memperkaya dan menyempurnakan hasil penelitian. Pendekatan ini memadukan elemen kualitatif dengan pemanfaatan literatur untuk memberikan gambaran yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Moleong (2018) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku dan persepsi secara holistik baik berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. Akan tetapi peneliti tetap menggunakan buku sebagai sumber bacaan untuk menyempurnakan hasil penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menjadi landasan kritis yang membimbing dan mengarahkan jalannya penelitian. Dengan memfokuskan penelitian pada layanan administrasi kependudukan secara elektronik untuk meningkatkan kualitas

pelayanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam. Peneliti dapat membatasi cakupan temuan dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan dan terfokus. Oleh sebab itu digunakanlah indikator-indikator untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas sehingga memperpanjang waktu dalam proses penelitian. Pada penelitian ini di fokuskan pada Layanan Administrasi Kependudukan Secara Elektronik Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Batam, yang mencakup:

- a. Tangibles (Bukti fisik)
- b. Reliability (Keandalan)
- c. Responsiveness (Daya Tanggap)
- d. Assurance (Jaminan Kepercayaan)
- e. Emphaty (empati)

3.3 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Dalam mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti, maka lokasi yang dilakukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Batam yang berlokasi di Komp. Perkantoran Sekupang, JL. Ir. Sutami, Sungai Harapan, Sekupang, Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29425. Dinas ini memiliki tanggung jawab dalam penyelenggaraan layanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil seperti pembuatan KTP, KK, akta kelahiran, dan dokumen kependudukan lainnya. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, Disdukcapil Kota Batam mengembangkan layanan

administrasi kependudukan secara elektronik untuk mempermudah akses, mempercepat proses pelayanan, serta meningkatkan transparansi dan akurasi data.

Kontak: Telp: (0778) 322287.

B. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan														
		Maret			April			Mei			Juni			Juli		
1	Studi Pustaka															
2	Penyusunan Proposal															
3	Pengumpulan Dan Penelitian Data															
4	Pengolahan Data															
5	Kesimpulan dan Laporan Akhir															
6	Penyerahan Laporan dan sidang															

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data dapat diperoleh.

Sumber data dapat berasal dari Data Primer dan Data Sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara. Peneliti mencari dan menemukan data kepada informan baik wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Tabel 3.3 Tabel Informan

No	Nama Narasumber	Jabatan atau Keterangan	Instansi
1	Ferri Tarmizi.,S.IP	Kabid Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2	Anisa Cahya	Pengguna aplikasi Lakse	Masyarakat
3	Rian	Pengguna aplikasi Lakse	Masyarakat

4	Naila	Pengguna aplikasi Lakse	Masyarakat
5	Samsul	Pengguna aplikasi Lakse	Masyarakat

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber tidak langsung, yang mampu memberikan tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Sumber data sekunder ini dapat berupa buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Walaupun data sekunder dikatakan sebagai sumber pendukung, namun tetap tidak bisa diabaikan begitu saja, karena berguna bagi upaya pengumpulan data penelitian agar diperoleh penelitian yang mendetail dan valid. Bentuk data sekunder dari dokumen pribadi bisa berupa surat, buku harian, cerita seseorang tentang keadaan lokal, dan sebagainya. Sumber data sekunder, menurut Sugiyono (2018:456) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen-dokumen yang telah ada sebelumnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Jurnal-jurnal penelitian Terdahulu
- 2) Sumber berita yang relevan
- 3) Profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam
- 4) Website Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan suatu penelitian. Dalam konteks ini, terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap kejadian-kejadian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek atau subjek penelitian dan mencatat hasil observasinya dalam catatan peneliti. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti pengamatan partisipatif di mana peneliti turut serta dalam kegiatan yang diamati, atau pengamatan non-partisipatif di mana peneliti hanya sebagai pengamat tanpa turut serta dalam kegiatan tersebut. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari situasi yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan tujuan memperoleh informasi yang terperinci atau lengkap mengenai subjek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada Kabid Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Masyarakat selaku

pengguna Lakse. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti wawancara terstruktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya atau wawancara tidak terstruktur yang memungkinkan dialog bebas antara peneliti dan responden. Keuntungan dari teknik ini adalah mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan kontekstual, serta memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pemahaman dan pandangan responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari dokumen atau catatan tertulis. Ini dapat mencakup laporan, surat, buku, gambar, atau data lainnya yang dapat mendukung penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis dan menganalisisnya untuk mendapatkan wawasan atau konfirmasi terhadap temuan penelitian. Dokumentasi sangat penting untuk memvalidasi dan melengkapi data dari teknik pengumpulan lainnya. Selain itu, teknik ini dapat digunakan untuk mendapatkan informasi historis atau kontekstual yang mungkin sulit atau tidak mungkin diperoleh melalui observasi atau wawancara. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang komprehensif dan mendalam untuk mendukung penelitian. Kombinasi teknik-teknik ini memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena dari berbagai sudut pandang dan meminimalkan keterbatasan yang mungkin muncul dari penggunaan satu teknik pengumpulan data saja. Dokumen yang digunakan yaitu jurnal penelitian terdahulu, sumber berita yang relevan, profil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam, dan website Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batam.

Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan dalam mengumpulkan data dari buku, laporan tahunan baik dari instansi pemerintah maupun LSM, akademik jurnal, artikel, surat kabar, dan sumber lain yang relevan dengan hal ini.

3.6 Metode Analisi Data

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data pendekatan kualitatif metode analisis data kualitatif yang sangat membantu selama proses pengumpulan data. Fokusnya adalah pada tujuan analisis data kualitatif, yaitu memberikan peneliti pemahaman mendalam mengenai hubungan antar variabel guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Dalam konteks analisis kualitatif, pentingnya hubungan semantik disoroti, di mana peneliti tidak mengandalkan angka sebagaimana dilakukan dalam analisis kuantitatif. Pada dasarnya, teknik analisis data kualitatif berprinsip pada pengolahan dan analisis data yang dikumpulkan untuk membentuk data yang sistematis, terorganisir, terstruktur, dan memiliki makna. Proses ini dimulai sejak awal penelitian, bahkan sebelum pengumpulan data yang sebenarnya, menunjukkan bahwa persiapan dan pemahaman awal sangatlah penting. Metode analisis data yang digunakan peneliti menggunakan metode Milles dan Huberman yaitu meliputi:

1) Pengumpulan Data

Melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi semuanya dilakukan guna memperoleh data yang akurat.

2) Reduksi Data

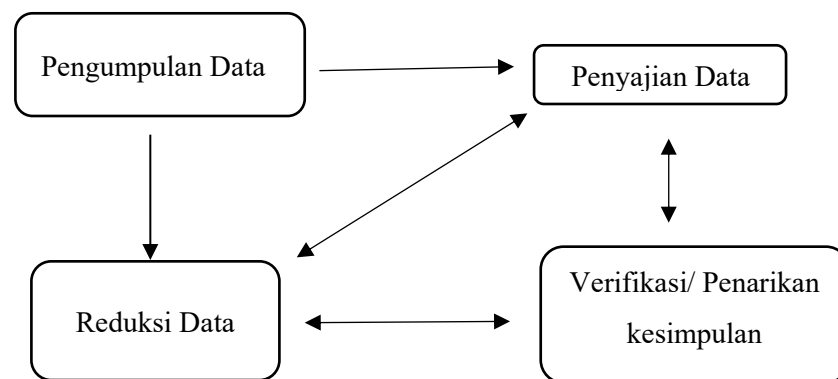
Proses penyimpulan data dari yang sudah terkumpul melalui metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti

3) Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kemudian masuk pada tahap penyajian data oleh peneliti untuk memberikan deskripsi serta uraian terkait penelitian

4) Penarikan Kesimpulan

Yaitu tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti setelah rangkaian tahap yang dilakukan, dengan hasil penarikan kesimpulan penelitian.



Gambar 3.1 Analisis Menurut Milles dan Hubarman

(Sumber: Sugiyono, 2016:246)

3.7 Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan berbagai uji data untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (Mirna, 2021) sebagai berikut :

A. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencapai kredibilitas yang optimal, peneliti biasanya menerapkan beberapa langkah berikut:

1) Perluasan Pengamatan

Peneliti melakukan observasi mendalam dengan cara memperluas durasi dan cakupan pengamatan terhadap subjek penelitian. Selain itu, wawancara juga dilakukan secara berulang dengan responden yang terlibat, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan akurat.

2) Penggunaan Bahan Referensi

Peneliti memanfaatkan bahan referensi tambahan, seperti hasil observasi yang dilengkapi dengan foto, video, atau gambar lain yang relevan. Penggunaan bahan-bahan ini berfungsi sebagai bukti pendukung untuk memperkuat validitas data yang telah diperoleh.

3) Triangulasi

Triangulasi mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode. Selain itu, triangulasi juga dilakukan pada berbagai waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh dari responden. Dengan cara ini, peneliti dapat menguji keandalan data dari berbagai sudut pandang.

A. Uji Transferability

Uji transferability bertujuan untuk menilai sejauh mana hasil penelitian kualitatif ini dapat diterapkan dalam konteks lain yang berbeda. Agar penelitian memiliki tingkat transferabilitas yang baik, peneliti harus memberikan penjelasan yang jelas, rinci, dan sistematis mengenai temuan-temuan penelitiannya, termasuk konteks spesifik tempat penelitian dilakukan. Dengan cara ini, pembaca penelitian dapat menilai apakah temuan tersebut relevan dan dapat diterapkan pada situasi atau konteks yang berbeda.

B. Uji Dependability

Dependability mengacu pada keandalan proses penelitian itu sendiri. Dalam rangka untuk mencapai dependability, peneliti melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, hingga analisis data dan penarikan kesimpulan. Dengan melakukan audit yang komprehensif, peneliti memastikan bahwa seluruh tahapan penelitian dilakukan secara sistematis dan konsisten, serta sesuai dengan standar metodologi yang telah ditetapkan.